

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Penggunaan teknologi informasi (TI) saat ini sudah menyebar hampir di semua bidang tidak terkecuali di apotek. Teknologi merupakan pemicu dari berkembangnya daya pikir manusia untuk mencapai suatu hal yang baru dan maksimal dalam membantu meringankan pekerjaan manusia. Dengan teknologi yang dimiliki dapat memberikan solusi atas masalah – masalah yang dihadapi. Terutama sebagai masalah informasi yang saat ini masih dikerjakan secara manual sekarang sudah terkomputerisasi. Berkembangnya teknologi ini mendorong suatu pemberian informasi untuk dapat memanfaatkan teknologi baru sesuai dengan kebutuhan.

Permasalahan yang sering terjadi di apotek adalah seiring adanya obat yang expired date dan tidak cepat di ketahui karena tidak adanya pemberitahuan pada sistem lama, untuk melihat stok yang ada dan harus mencari satu per satu pada catatan stok obat, kurang cepatnya dalam melakukan pencarian data obat dan jumlah stok juga sering terjadi jika sebuah apotek masih menggunakan sistem manual salah satunya yaitu apotek kimia farma yang ada di kabupaten Pasaman Barat. Pada observasi yang penulis lakukan, penulis menemukan kelemahan pada Apotek Kimia Farma dalam persediaan dan pengendalian stok obat, diantaranya Apotek Kimia Farma masih menggunakan system (manual) dan belum terkomputerisasi.

Dengan demikian pemilik tidak memperhatikan mana obat yang menurut tanggal masuknya pertama akan di jual terlebih dahulu, yang mengakibatkan obat yang masa expaire nya masih lama berakhir akan terlebih dahulu dijual, sedangkan obat yang masa expaire nya hampir habis akan tersimpan di gudang apotek, dan tidak jarang obat yang tersimpan di gudang kadaluarsa. Karna kecenderungan terjualnya obat yang terlebih dahulu masuk, maka masa expaire nya akan cepat habis (kadaluarsa). Hal ini dapat menyebabkan kerugian pada Apotek Kimia Farma karena pengendalian stok obat yang tidak teratur dan masih menggunakan sistem yang manual.

Maka untuk menjawab permasalahan tersebut peneliti akan merancang dan mengimplementasikan sebuah sistem manajemen stok obat menggunakan metode FIFO yang diharapkan dengan adanya sistem tersebut, dapat membuat proses pekerjaan pada apotek menjadi lebih efisien, mudah, dan pelaporan yang lebih tertata yang mudah dicari.

Metode FIFO (First In First Out) pertama kali dikenal dalam akuntansi keuangan sebagai salah satu metode dalam penilaian persediaan barang. Harga yang digunakan sebagai dasar dalam menilai persediaan barang dapat memakai harga lama atau harga baru. Pada metode FIFO, persediaan barang yang dikeluarkan untuk produksi atau dijual, nilainya didasarkan pada harga menurut urutan yang pertama masuk. Jadi, untuk penilaian pada persediaan barang yang tersisa, berarti harganya didasarkan pada harga baru atau harga urutan yang terakhir.

First in first out (FIFO) adalah *akronim* untuk First In First Out (Pertama Masuk, Pertama Keluar), sebuah abstraksi yang berhubungan dengan cara mengatur dan memanipulasi data relatif terhadap waktu dan prioritas. Metode First In First Out (FIFO) adalah metode yang menyatakan bahwa persediaan dengan nilai perolehan awal (pertama) masuk akan dijual (digunakan) terlebih dahulu, sehingga persediaan akhir dinilai dengan nilai perolehan persediaan yang terakhir masuk (dibeli). Penggunaan komputer dijadikan alat untuk mencari kemudahan dan ketepatan dalam melakukan suatu proses pekerjaan terutama yang melibatkan banyak data.

Hampir semua instansi-instansi baik yang bersifat negeri atau pemerintahan maupun bersifat swasta menggunakan sistem komputer, bahkan banyak usaha-usaha kecil menengah pun sudah memanfaatkan keberadaan sistem komputer dalam usahanya. Berdasarkan uraian masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk mencoba merancang sebuah sistem informasi teknologi untuk penjualan yang lebih baik pada Apotek kimia farma dengan mengikat masalah tersebut dengan judul:

**”PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI APLIKASI MANAJEMEN STOK OBAT PADA APOTEK KIMIA FARMA MENGGUNAKAN METODE FIFO”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi manajemen dengan metode First In First Out (FIFO) berbasis web ini dapat berjalan dengan baik sesuai dengan keinginan Apotek Kimia Farma?
2. Bagaimana sistem yang dibangun dengan menerapkan metode first in first out (FIFO) dapat menghasilkan sistem yang tepat dalam membantu proses pengendalian obat yang expired date, sehingga tidak dengan cara manual lagi?
3. Bagaimana sistem yang dibangun dapat memudahkan pihak apotek mengetahui expired date suatu obat agar dapat di jual sebelum masa kadaluarsa habis?

## 1.3 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi penyimpangan dalam laporan penelitian ini, maka di terapkan batasan-batasan terhadap sistem yang akan diteliti, hal ini di maksudkan agar langkah-langkah pemecahan masalah tidak menyimpang. Adapun batasan masalah penelitian diambil antara lain:

1. Sistem yang dibuat adalah sistem manajemen stok obat menggunakan metode FIFO (First In First Out).
2. Sistem yang dibangun dapat mengontrol agar tidak adanya stok obat yang expired date.
3. Sistem yang dibuat dapat melakukan pendataan dan pelaporan. Sistem dibangun menggunakan PHP dan menggunakan database MySQL

#### **1.4 Hipotesa**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada, yaitu:

1. Diharapkan dengan adanya penerapan sistem informasi manajemen menggunakan metode first in first out (FIFO) yang diimplementasikan dengan Bahasa Pemrograman PHP dan didukung dengan database MySQL dapat membantu dalam proses mengatur persediaan stok obat yang expired date.
2. Diharapkan dengan adanya penerapan sistem informasi manajemen menggunakan metode first in first out (FIFO) yang diimplementasikan dengan Bahasa Pemrograman PHP dan didukung dengan database MySQL dapat memudahkan pembuatan laporan stok obat expired date secara cepat dan tepat.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Dari penelitian ini penulis mempunyai beberapa tujuan untuk merancang sistem informasi manajemen bermetodekan first in first out(FIFO), yaitu:

1. Meminimalisir penjualan obat sebelum masa kadaluarsa habis menggunakan metode FIFO. Membantu apoteker dalam manajemen stok obat di apotek.
2. Untuk membantu proses pengendalian stok obat pada apotek Kimia Farma sehingga tidak terjadi kesalahan dalam penyediaan stok obat.
3. Membangun sistem basis data yang terkomputerisasi untuk pengendalian obat

4. Memudahkan dalam pembuatan laporan obat pada Apotek Kimia Farma.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini penulis mempunyai beberapa manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini, diantaranya:

1. Bagi penulis  
Sebagai bahan pembelajaran dan pengetahuan terhadap kontrol persediaan obat pada Apotek Kimia Farma.
2. Bagi Apotek  
Sebagai bahan masukan terhadap sistem informasi persediaan pengendalian obat pada Apotek Kimia Farma.
3. Bagi pembaca  
Menjadi pengetahuan tentang metode first in first out (FIFO) dan dapat dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya.

### **1.7 Tinjauan Umum Apotek Kimia Farma**

Tujuan didirikannya Apotek kimia farma ini yaitu sebagai sarana farmasi yang melakukan peracikan, pengubahan bentuk, pencampuran dan penyerahan obat dan bahan obat, sama halnya dengan apotek apotek pada umumnya. Tujuan didirikannya apotek ini selain untuk sarana farmasi, apotek juga ingin meningkatkan pemahaman masyarakat tentang penggunaan obat secara rasional dalam praktek pengobatan sendiri (swamedikasi). Berikut ini adalah tujuan-tujuan didirikannya Apotek Kimia Farma adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesehatan masyarakat setempat khususnya dan masyarakat pada umumnya.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian di apotek.

### **1.7.1 Visi dan Misi Apotek Kimia Farma Pasaman Barat**

Unit bisnis laboratorium apotek kimia farma dibuka sejak tahun 2003 dibawah PT. Kimia Farma(Persero) Tbk. Sebagai healthcare company. PT Kimia Farma memiliki visi dan misi sebagai berikut :

Visi:

Menjadi jaringan pelayanan laboratorium klinik terbaik di Indonesia untuk mendukung kehidupan yang lebih sehat.

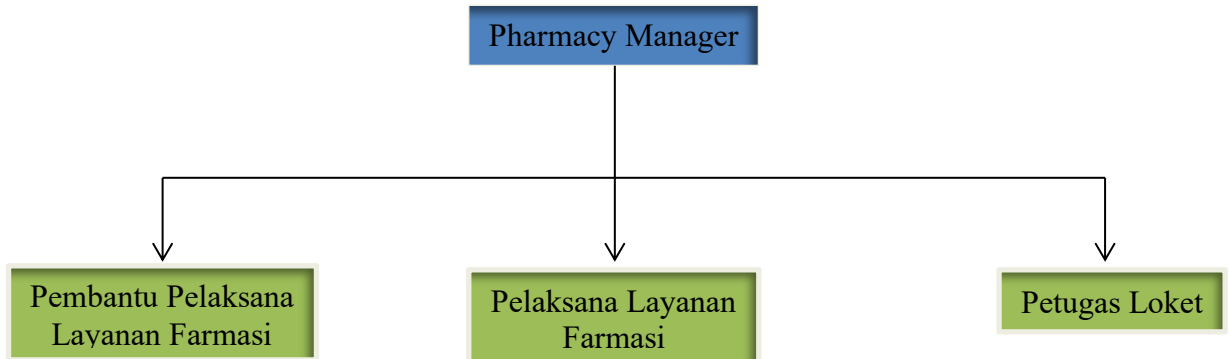
Misi:

Penyediaan layanan dan pengelolaan jaringan lab yang berkualitas, pengembangan bisnis jaringan layanan lab sesuai kebutuhan pasar, serta sinergi dengan PT. Kimia Farma Apotek.

### **1.7.2 Struktur Apotek Kimia Farma Pasaman Barat**

Struktur pada apotek ini merupakan gambaran formal apotek yang akan menunjukkan adanya pemisahan fungsi uraian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang disusun untuk membantu pencapaian serta pengendalian secara efektif.

Berikut gambar dari struktur pada apotek kimia farma :



Sumber: Apotek kimia Farma

**Gambar 1. 1 Struktur Apotek kimia farma**

### 1.8 Relevansi

Penelitian ini menyimpulkan akan peran sistem dalam pengendalian stok obat yang akurat, karena didukung oleh data-data yang akurat pula. Pentingnya sistem informasi, basis data sebagai alat untuk memberikan metode dalam sistem berdasarkan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan. Dan untuk penerima memang sesuai dengan kriteria. Serta dalam pengendalian stok obat sudah berbasis computer dan dapat diolah dengan mudah, cepat dan aman. Keterkaitan hasil penelitian ini terhadap bidang keilmuan program studi sistem informasi adalah sebagai System Analys karena peneliti akan bertanggung jawab atas penelitian serta perencanaan yang sesuai dengan kebutuhan instansi.